

ABSTRAK

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat diketahui dengan hasil belajar. Mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak kesulitan yang ditemui dan tantangan yang dihadapi. Tidak semua mahasiswa mampu melewati kesulitan dan tantangan dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kecerdasan yang diperlukan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar ialah *Adversity Quotient*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Adversity Quotient* dengan Hasil Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelasi (*Cross sectional*) dengan populasi 494 mahasiswa Keperawatan, sampel berjumlah 221 Mahasiswa dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *Adversity Response Profile*. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkatan *Adversity Quotient* Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 98% berada pada kategori AQ sedang (*Camper*). Hasil belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 21% berada pada kategori sangat cemerlang. Uji korelasi didapatkan p value 0,009(<0,05), terdapat hubungan antara *Adversity Quotient* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,176 yang memiliki tingkat hubungan sangat lemah dengan arah yang positif. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya dosen pembimbing akademik memberikan intervensi terhadap mahasiswa dalam bentuk bimbingan akademik ataupun konseling untuk menggali potensi mahasiswa keperawatan serta mengoptimalkannya.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Hasil Belajar, Mahasiswa Keperawatan

Daftar Pustaka : 19 Buku (2011-2021)

20 Jurnal (2015-2020)

ABSTRACT

The effectiveness of student learning can be determined by learning outcomes. Good learning outcomes are not easily attained; there are numerous obstacles and challenges to overcome. Not all pupils are capable of overcoming obstacles and challenges in order to achieve positive learning results. The intelligence required to overcome learning obstacles is Adversity Quotient.

The goal of this research was to examine the association between Adversity Quotient and Student Learning Outcomes of Nursing at Bhakti Kencana University, Bandung.

This type of research employs quantitative methods, a descriptive correlation strategy (cross-sectional), a population of 494 nursing students, and a stratified random sample of 221 individuals. Data collecting strategies using the Adversity Response Profile questionnaire. Frequency distribution and the Product Moment correlation test were utilized for data analysis.

The results indicated that 98 percent of Nursing Students at Bhakti Kencana University Bandung had a moderate Adversity Quotient (Camper). The learning outcomes of Nursing Students at Bhakti Kencana University Bandung 21% are in the very bright category. Correlation test obtained p value 0.009 (<0.05), there is a relationship between Adversity Quotient with nursing student learning outcomes at Bhakti Kencana University Bandung with a correlation coefficient of 0.176 which has a very weak relationship level with a positive direction. According to the findings of the study, it is recommended that academic supervisors provide academic help or counseling to nursing students in order to explore and maximize their potential.

Key Words : Adversity Quotient, Student Learning Outcomes, Nursing

Bibliography : 19 Book (2011-2021)

20 Journal (2015-2020)